



ANALISA PEMANFAATAN WEBSITE BUDAYA MINAHASA INDUK

Rizqi Kurnia Anggriawan,
Gede Erik Aktama, Sovi Masinambow
Parna Raya Manado
Jl. Sam Ratulangi 1 No. 2-3, (0431) 850677

ABSTRAK

Rizqi Kurnia Anggriawan. Analisa Pemanfaatan Website Budaya Minahasa Induk,

Tujuan dari penelitian ini, (1) Membuat suatu analisa dalam hal pembuatan sistem informasi yang dilakukan secara *online*. (2) Membuat suatu analisa sistem informasi tentang *website* yang dapat diakses oleh pengguna perihal kebudayaan Minahasa induk.

Menganalisa Website yang memiliki dua pengguna yaitu admin (Pihak Pengelola Website) dan user (Masyarakat). Admin memiliki hak akses untuk mengelola mencakup profil budaya Minahasa (sejarah budaya Minahasa), untuk user dapat melakukan posting ke alamat web. Analisa *Input* Data-data yang digunakan dalam aplikasi adalah profil sejarah budaya Minahasa (Sejarah Budaya), proses dalam aplikasi ini dimulai dengan pengolahan (*insert, update, delete*) Penjelasan / informasi lengkap budaya Minahasa Analisa *Output*. *Output* dari sistem ini adalah menampilkan informasi sejarah budaya Minahasa

Hasil penelitian yang didapat dari hasil analisa ini adalah kelebihan serta kekurangan dari *website* budaya Minahasa. Website budaya Minahasa ini memuat beragam jenis budaya Minahasa, mulai dari Tarian, baju daerah, alat music, bahasa daerah dan lain sebagainya. Banyak juga pengenalan tempat-tempat wisata untuk dikunjungi, dengan adanya *website* budaya Minahasa ini maka kita lebih mudah mendapatkan informasi tentang beragam budaya yang ada di Minahasa. Kekurangan dari *website* yang penulis teliti, masih kurangnya link-link pendukung untuk interaksi langsung dengan pengelola *website* tersebut dalam hal ini admin.

Kata Kunci : Website, Budaya Minahasa Induk, Analisa

ABSTRACT

Rizqi Kurnia Anggriawan. Utilization Analysis Website of the parent Minahasa Culture, (Supervised by Hasanuddin Sirait, MT and Franky Manoppo, ST).

The purpose of this research, (1) Make an analysis in terms of making information systems that conducted online. (2) Make an analysis of information systems about website that is accessible to the user regarding the parent of Minahasa culture.

Analyze existing Website that has two users who are involved in this application is the admin (Website Manager) and user (community). Admin has access rights to manage the profile include Minahasa culture (cultural history Minahasa), for a user can post to the web address. Analysis Input data used in the application is the profile of the cultural history of Minahasa (Cultural History). The process in this begins application with the application processing (insert, update, delete) Explanation / complete information of minahasa culture. Analysis output : The output of this system is to display the information of Minahasa cultured history.

The results obtained are the results of research analyzes is the advantages and disadvantages of Minahasa culture website. Minahasa culture website contains a variety of Minahasa culture, starting from dance, dress area, music instrument, local language and so forth. Many also introduction of tourist spots to be visited, with the website Minahasa culture, then we more easily get information about a variety of cultures in Minahasa.

Disadvantages of websites that researched, the lack of links to support direct interaction with the website manager in this case admin.

Key Words : Website , Culture Minahasa , Analysis

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi awal dibuatnya komputer diharapkan dapat membantu manusia untuk

melakukan pekerjaannya. Seiring perkembangannya komputer saat ini sudah dapat melakukan banyak hal dalam membantu pekerjaan manusia di banyak bidang termasuk bidang seni.



Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun yang semakin cepat menjadi tantangan berat bagi pengguna teknologi informasi itu sendiri dan mendorong setiap sektor organisasi baik formal maupun informal atau lembaga-lembaga lainnya untuk dapat memanfaatkannya sebagai penunjang kegiatan kerja sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan sumber daya pendukung lainnya seperti perangkat lunak yang dapat diandalkan kemampuannya serta sumber daya manusia yang harus menguasai kemampuan teknologi informasi itu sendiri. Dari perkembangan teknologi itulah kita harus memahami serta mengenal teknologi tersebut, dimana kecanggihan teknologi akan terus berkembang dengan pesat diberbagai aspek kehidupan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hal tersebut tentunya segala aspek kehidupan menjadi pertimbangan tersendiri atas berjalannya kemajuan yang mungkin hanya beberapa pihak atau organisasi tertentu yang memandang perlu mengikutsertakan perkembangan teknologi khususnya pada teknologi komputerisasi yang semakin hari semakin meningkat sejalan dengan kebutuhan pasar yang terus menuntut keefektifan, kemudahan, kecepatan sampai dengan keringanan pembiayaan untuk mendapatkan hasil dan kepuasan yang diinginkan.

Permasalahan tersebut membuat pihak pengelola lembaga budaya merasa perlu untuk mengkomputerisasi sistem informasi tentang budaya Minahasa yang dapat memberikan keefektifan, kemudahan, informasi untuk mendapatkan hasil dan kepuasan yang diinginkan. maka penyelesaian dan jawaban adalah pembuatan sistem informasi budaya.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut di atas, penulis mencoba memberikan solusi dengan suatu analisa rancangan sistem informasi berbasis *Web* yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi/komputer yang diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah yang terjadi dalam pengelolaan administrasi khususnya dalam pengelolaan *website* kebudayaan khususnya budaya Minahasa. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil judul ANALISA PEMANFAATAN WEBSITE BUDAYA MINAHASA INDUK.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana informasi dibuat berbasis *online* dilakukan.

2. Bagaimana cara membuat informasi yang dapat diakses oleh pengguna perihal kebudayaan Minahasa induk.

C. Tujuan Penelitian

1. Membuat suatu analisa dalam hal pembuatan sistem informasi yang dilakukan secara *online*.
2. Membuat suatu analisa sistem informasi tentang *website* yang dapat diakses oleh pengguna perihal kebudayaan Minahasa induk.

D. Manfaat Penelitian.

1. Agar sistem informasi yang dilakukan secara *online* dapat dijadikan sebagai pembelajaran.
2. Agar dapat dilakukan sebagai pembelajaran tentang sistem informasi berbasis *website* untuk dapat diakses oleh pengguna perihal kebudayaan Minahasa.

E. Batasan Masalah

1. Menjelaskan suatu sistem informasi budaya Minahasa Induk yang mencakup profil budaya (sejarah budaya Minahasa) serta cara untuk penyampaian informasi berbasis *website*.
2. Memberikan suatu penjelasan perihal sistem informasi tentang kehidupan sosial kebudayaan dan kepercayaan suku Minahasa.
3. Memberikan suatu penjelasan perihal sistem informasi yang memberikan informasi seperti perkembangan seni dan budaya Minahasa.
4. Memberikan gambaran dalam ragam tarian, musik budaya Minahasa yang dilakukan melalui media *website* sebagai sistem informasi.

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau *variabel* yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain. Informasi adalah rangkaian data yang bersifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberikan kejutan atau *surprise* pada yang menerimanya. Intensitas dan lamanya kejutan dari informasi, disebut nilai informasi (Rudi Aditama. 2012).

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2012). Nilai Informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi

dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. (Catur Sudrajat.2011).

1. Internet

Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang berarti hubungan berbagai komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia jaringan komputer global (Ladjanudin. 2011).

Komunikasi melalui Internet dapat dilakukan secara Interpersonal (*misalnya e-mail dan chatting*) atau secara masal. Internet juga mampu hadir secara *real time audio visual* seperti pada metode *konvensional* dengan adanya aplikasi *teleconference*. (Bayu Afriazy. 2012)

Internet merupakan kumpulan komputer yang saling terhubung antara satu komputer dengan komputer yang lain dalam suatu jaringan yang besar, maka dalam jaringan tersebut akan dapat berbagai informasi dan data (Andang M, 2011). Internet kumpulan jaringan-jaringan komputer yang sedunia yang saling berhubungan satu sama lain (Maryono, et.all, 2008). Pengguna jasa layanan internet dapat dengan mudah memperoleh informasi yang diinginkan, bahkan dapat menyimpan program, atau gambar yang ditampilkan dari media internethanya dengan mengakses internet. (Hendra Sudrajat.2011)

2. Website

World Wide Web atau yang lebih sering dikenal dengan *Web* adalah suatu layanan sajian Informasi yang menggunakan konsep *hyperlink* (tautan) yang memudahkan *server* (sebutan para pemakai komputer yang menggunakan *browsing* atau penelusuran informasi melalui internet). Keistimewaan inilah yang telah menjadikan *Web* sebagai servis yang paling cepat pertumbuhannya. (Al-Bakti. 2009)

Website identik dengan *internet*, karena kepopuleran *Web* sebagai standar *interface* pada layanan-layanan yang ada di *Internet*, dari awalnya sebagai penyedia informasi, dan sekarang digunakan juga untuk komunikasi dari *e-mail* sampai dengan *chatting*, sampai dengan melakukan transaksi bisnis (*commerce*) (Sidik B, 2009).

Banyak aktivitas ber-*internet* yang dapat dilakukan menggunakan *web browser* seperti membuka halaman berita, mencari lowongan kerja, membaca *e-mail* dan ikut diskusi di sebuah forum. Menggunakan *web browser* mudah yang diperlukan hanyalah harus memiliki *web* yang dibuka. Semua dokumen, menu, indeks dan lain-lain dalam WWW ditampilkan kepada para pengguna *internet* sebagai objek dalam format HTML yang dapat dilihat dengan menggunakan *web browser* (Jovan FN. 2013).

3. HyperText Markup Language (HTML)

HTML Merupakan suatu system untuk menambahkan dokumen dengan table yang menandakan bagaimana teks di dokumen harus disajikan dan bagaimana dokumen dihubungkan bersama-sama. Dokumen HTML sebenarnya merupakan suatu dokumen teks biasa, sehingga Platform apapun dokumen tersebut dapat dibaca. Dokumen HTML disebut Markup karena mengandung tanda-tanda tertentu yang digunakan untuk meneintukan tampilan teks dan tingkat kepentingan teks tersebut

dalam suatu dokumen. Pada dokumen HTML juga merupakan tag dasar yang mendefinisika bahwa dokumen ini adalah dokumen HTML. Tag ini merupakan tag pertama dalam dokumen HTML. (Sidik B. 2009)

4. PHP (PHP Hypertext Preprocessor)

PHP(Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa Skrip yang dapat ditanamkan atau disimpan kedalam HTML. PHP banyak digunakan untuk memogramkan situs web dinamis. Salah satunya adalah mampu berkomunikasi dengan berbagai database yang umum dan sering digunakan, misalnya MySQL (Jovan FN. 2013). PHP sangat cocok digunakan dalam pembangunan halaman-halaman web dinamis. (Sarwo Prayitno. 2013).

PHP merupakan suatu bahasa pemograman yang difungsikan untuk membangun Website Dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah beda, kondisi, HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya, sehingga dengan adanya PHP tersebut, sebuah web akan sangat mudah di-Maintenance. (Agus Saputra. 2012)

B. Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari berbagai data yang saling berhubungan satu

dengan lainnya. Basis data tersimpan di perangkat keras, serta dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi dari tipe data, struktur, dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan. Data base merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi pada para pengguna. Jadi tujuan dari pengaturan data dengan menggunakan basis data adalah :

- a. Menyediakan penyimpanan data untuk dapat digunakan oleh organisasi saat sekarang dan masa yang akan datang.
- b. Cara pemasukan data sehingga memudahkan tugas operator dan menyangkut pula waktu yang diperlukan oleh pemakai untuk mendapatkan data serta hak-hak yang dimiliki terhadap data yang ditangani.
- c. Pengendalian data untuk setiap siklus agar data selalu *up-to-date* dan dapat mencerminkan perubahan spesifik yang terjadi di setiap sistem.
- d. Pengamanan data terhadap kemungkinan penambahan, modifikasi, pencurian dan gangguan-gangguan lain.

C. MySQL

MySQL merupakan salah satu jenis database yang sangat terkenal. MySQL menjadi sangat terkenal karena MySQL bersifat *free* (tidak perlu membayar dalam menggunakannya) pada berbagai platform (Unix/Windows). Untuk mendapatkan MySQL dapat diDownload dari <http://www.mysql.org> atau www.mysql.com. MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Pada MySQL, sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom. Pada saat instalasi, secara default MySQL akan membuat sebuah database yang bernama MySQL. Salah satu isi dari database ini adalah tabel *user*, tabel ini berisi nama dan *password user* yang dapat mengakses data pada database yang dibuat di MySQL. Data base ini juga berisi hak data yang diberikan pada setiap *user*.

MySQL merupakan sistem database yang banyak digunakan untuk membangun Aplikasi Web. (Budi Raharjo, s 2012). Alasannya karena gratis pengelolaan datanya sederhana, memiliki tingkat keamanan yang bagus, mudah diperoleh dan lain sebagainya. MySQL sebagai data base server juga mendukung perintah *Sql*. (Abdul Kadir 2009)

D. XAMPP

XAMPP merupakan paket PHP yang berbasis *open source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *open source*. Dengan menggunakan XAMPP kita tidak dapat melakukan penginstalan program-program yang lain, karena semua kebutuhan telah disediakan oleh XAMPP (Nugroho B. 2007). Berikut adalah beberapa paket yang telah disediakan :

1. Apache
2. MySQL
3. PHP (PHP Hypertext Preprocessor)
4. FileZilla FTP Server 0.9 Beta.
5. phpMyAdmin 2.6.1.

XAMPP memiliki beberapa ikon terpisah untuk menjalankan program pendukungnya. XAMPP telah menyediakan satu ikon yang dapat digunakan untuk menjalankan (mengaktifkan) semua *service* yang telah terinstal.

E. Teknik Analisis

Analisa system adalah proses untuk mempelajari masalah dan menspesifikasikan dengan detail apa yang akan dilakukan oleh sistem dan merekomendasikan pendekatan yang digunakan untuk pemecahan masalah yang terjadi (Hendrayudi, 2008).

F. Software Perangkat Website

1. PHP (PHP Hypertext Preprocessor)

PHP adalah akronim dari *Hypertext Preprocessor*, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode – kode (*script*) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya

kembali ke *web browser* menjadi kode *HTML*. Kode PHP mempunyai ciri khusus yaitu :

- a. Hanya dapat dijalankan menggunakan *web server* , misalnya *Apache*.
- b. Kode PHP diletakkan dan dijalankan di *web server*.
- c. Kode PHP dapat digunakan untuk mengakses *database*, seperti : *MySQL*, *PostgreSQL*, *Oracle*, dan lain – lain.
- d. Merupakan *Software* yang bersifat *open source*.
- e. Gratis untuk di-*download* dan digunakan.
- f. Memiliki sifat *multiplatform*, artinya dapat dijalankan menggunakan system operasi apapun, seperti: *Linux*, *Unix*,

Windows, dan lain – lain. (Diar Puji Oktavian, 2010, hal : 31).

PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa Skrip yang dapat ditanamkan atau disimpan ke dalam *HTML*. *PHP* banyak digunakan untuk memogramkan situs web dinamis. Salah satunya adalah mampu berkomunikasi dengan berbagai *database* yang umum dan sering digunakan, misalnya *MySQL*. *PHP* sangat cocok digunakan dalam pembangunan halaman-halaman web dinamis.

PHP merupakan suatu bahasa pemograman yang difungsikan untuk membangun *Website* Dinamis. *PHP* menyatu dengan kode *HTML*, maksudnya adalah beda, kondisi, *HTML* digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka *layout* web sedangkan *PHP* difungsikan sebagai prosesnya, sehingga dengan adanya *PHP* tersebut, sebuah web akan sangat mudah di-*Maintenance*. (Sony AK. 2009)

2. Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari berbagai data yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Basis data tersimpan di perangkat keras, serta dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi dari tipe data, struktur, dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan. *Database* merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi pada para pengguna. Jadi tujuan dari pengaturan data dengan menggunakan basis data adalah :

- Menyediakan penyimpanan data untuk dapat digunakan oleh organisasi saat sekarang dan masa yang akan datang.
- Cara pemasukan data sehingga memudahkan tugas operator dan menyangkut pula waktu yang diperlukan oleh pemakai untuk mendapatkan data serta hak-hak yang dimiliki terhadap data yang ditangani.
- Pengendalian data untuk setiap siklus agar data selalu *up-to-date* dan dapat mencerminkan perubahan spesifik yang terjadi di setiap sistem.
- Pengamanan data terhadap kemungkinan penambahan, modifikasi, pencurian dan gangguan-gangguan lain.

3. MySQL (My Structured Query Language)

MySql merupakan salah satu jenis *database* yang sangat terkenal. *MySql* menjadi sangat terkenal karena *MySql* bersifat *free* (tidak perlu membayar dalam menggunakannya) pada berbagai *platform* (*Unix/Windows*). Untuk mendapatkan *MySql* dapat diDownload dari <http://www.mysql.org> atau www.mysql.com. *MySql* termasuk jenis *RDBMS* (*Relational Database Management System*). Pada *MySql*, sebuah *database* mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom. Pada saat instalasi, secara *default* *MySql* akan membuat sebuah *database* yang bernama *mysql*. Salah satu isi dari *database* ini adalah tabel *user*, tabel ini berisi nama dan *password* *user* yang dapat mengakses data pada *database* yang dibuat di *mysql*. *Database* ini juga berisi hak data yang diberikan pada setiap *user*.

MySql merupakan sistem *database* yang banyak digunakan untuk membangun Aplikasi Web. Alasannya karena gratis pengelolaan datanya sederhana, memiliki tingkat keamanan yang bagus, mudah diperoleh dan lain sebagainya. (Anonimous. 2010.)

4. XAMPP

XAMPP merupakan paket *PHP* yang berbasis *open source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *open source*. Dengan menggunakan *XAMPP* kita tidak dapat melakukan penginstalan program-program yang lain, karena semua kebutuhan telah disediakan oleh *XAMPP*. Berikut adalah beberapa paket yang telah disediakan :

- Apache*
- My Sql* (*My Structured Query Language*)
- PHP* (*Hypertext Preprocessor*)
- FilZilla FTP Server 0.9 Beta*
- phpMyAdmin 2.6.1*.

XAMPP memiliki beberapa ikon terpisah untuk menjalankan program pendukungnya. *XAMPP* telah menyediakan satu ikon yang dapat digunakan untuk menjalankan (mengaktifkan) semua *service* yang telah terinstal.

G. Sekilas Budaya Minahasa

MINAHASA terletak di ujung jazirah utara pulau Sulawesi, pada posisi geografis 124°40' – 124°50' BT dan 1°30' – 1°40' LU Kota Manado Merupakan dari provinsi Sulawesi Utara Kota Manado seringkali disebut sebagai Menado. Minahasa berasal dari kata dasar “ESA” yang berarti



“Satu”. Motto dari Sulawesi utara adalah *Si Tou Timou Tumou Tou*, sebuah filsafat hidup masyarakat Minahasa yang dipopulerkan oleh Sam Ratulangi, yang berarti: "Manusia hidup untuk memanusiakan orang lain" atau "Orang hidup untuk menghidupkan orang lain". Dalam ungkapan bahasa Manado yang berarti: "Baku beking pande" yang secara umum berarti "Saling menambah pintar dengan orang lain". Diminahasa terdapat beberapa suku, berikut merupakan nama-nama suku dan tempat dimana suku-suku itu berada :

1. Tonsea terdapat di sekitar Timur Laut Minahasa.
2. Tombulu terdapat di sekitar Barat Laut danau Tondano.
3. Tontemboan/Tompakewa terdapat di sekitar Barat Daya Minahasa.
4. Toulour terdapat di bagian Timur dan pesisir danau Tondano.
5. Tonsawang terdapat di bagian tengah dan Selatan Minahasa.
6. Pasan atau Ratahan terdapat di bagian Tenggara Minahasa.
7. Ponosakan di bagian Tenggara Minahasa.
8. Bantik terdapat di beberapa tempat di pesisir Barat Laut Utara dan Selatan kota Manado.

Seperti yang diketahui Minahasa mempunyai begitu banyak keragaman budaya yang ada. Mulai dari tarian, alat musik, makanan dan minuman. Mapalus adalah bentuk gotong royong tradisional warisan nenek moyang orang Minahasa di Kota Manado yang merupakan suatu sistem prosedur, metode atau teknik kerja sama untuk kepentingan bersama oleh masing-masing anggota secara bergiliran. Mapalus muncul atas dasar kesadaran

akan adanya kebersamaan, keterbatasan akan kemampuannya baik cara berpikir, berkarya, dan lain sebagainya..

Minahasa), untuk *user* dapat melakukan postingan ke alamat *web*.

2. Analisa Input

Data-data yang digunakan dalam aplikasi adalah profil sejarah budaya Minahasa (Sejarah Budaya).

3. Analisa Processing

Proses dalam aplikasi ini dimulai dengan pengolahan (*insert, update, delete*) Penjelasan / informasi lengkap budaya Minahasa.

4. Analisa Output

Output dari sistem ini adalah menampilkan informasi sejarah budaya Minahasa.

B. Hasil Analisa Kelebihan dan Kekurangan

Hasil analisa kelebihan serta kekurangan dari *website* budaya Minahasa yang penulis teliti adalah *website* budaya Minahasa ini memuat beragam jenis budaya Minahasa. Mulai dari Tarian, baju daerah, alat music, bahasa daerah dan lain sebagainya. Banyak juga pengenalan tempat-tempat wisata untuk dikunjungi. Dengan adanya *website* budaya Minahasa ini maka kita lebih mudah mendapatkan informasi tentang beragam budaya yang ada di Minahasa. Kekurangan dari *websit* yang penulis teliti, masih kurangnya *link-link* pendukung untuk interaksi

langsung dengan pengelola *website* tersebut dalam hal ini Admin. Penulis berharap adanya *Link* tambahan untuk membuat atau menambahkan komentar pengunjung disetiap postingan yang di posting di *website*.

C. Keterangan fitur-fitur Gambar Website Budaya Minahasa Induk

1. Tampilan Home

Tampilan *Home* terdapat informasi tentang budaya Sulawesi Utara diantaranya budaya Minahasa.

PEMBAHASAN

A. Analisa Pemanfaatan Web

1. Analisa User

Ada dua pengguna yang terlibat dalam aplikasi ini yaitu admin (Pihak Pengelola *Website*) dan *user* (Masyarakat). Admin memiliki hak akses untuk mengelola mencakup profil budaya Minahasa (sejarah budaya



HOME

Gallery



Gambar 1. Gambar tampilan Home

2. Tampilan Gallery

Sub Menu *Gallery* terdapat ragam corak budaya Minahasa, diantaranya tarian maengket.

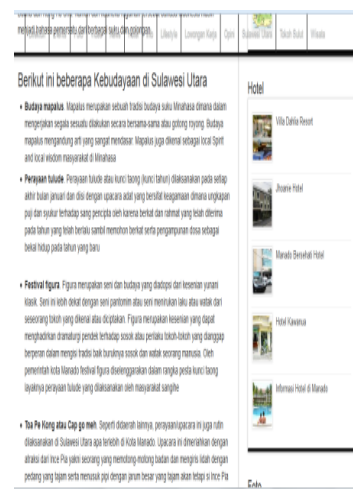


Gambar 2. Gambar Tampilan *Gallery*

3. Tampilan Profile

Dalam Sub Menu Profil terdapat sejarah dari Minahasa serta budaya-budaya Minahasa dan perkembangannya.

Profile



Gambar 3. Gambar Menu *Profile*

Gambar 4. Gambar tampilan Depan

Berikut gambar tampilan *login* ini digunakan admin dalam mengakses *website* untuk mengedit atau menambah informasi dalam *website* tersebut.

FORM LOGIN ADMIN



Nama Admin :

Password :

Log-in Cancel

Gambar 5. Gambar tampilan *Login Admin*

D. Perbandingan *website* yang ada dengan yang akan diusulkan



Gambar 6. Contoh Web

Perbandinganya :

Dalam web ini difokuskan untuk budaya Minahasa utara, yang penulis usulkan membuat website ini tergabung menjadi minahasa induk yang mencakup seluruh budaya Minahasa dan dibawah ini merupakan contoh alamat *website/blog* budaya Minahasa yang peneliti gunakan untuk menganalisa *website* budaya Minahasa

1. www.PESONA_PARIWISATA_MINAHASA_UTARA.com
2. www.Rumah-Adat-Minahasa.com
3. www.kolintang-alat-musik-khas-minahasa.com

E. Kegunaan Website Budaya Minahasa

Segala aspek kehidupan menjadi pertimbangan tersendiri atas berjalannya kemajuan yang mungkin hanya beberapa pihak atau organisasi tertentu yang memandang perlu mengikutsertakan perkembangan teknologi khususnya pada teknologi komputerisasi yang semakin hari semakin meningkat sejalan dengan kebutuhan pasar yang terus menuntut keefektifan, kemudahan, kecepatan sampai dengan keringanan pembiayaan untuk mendapatkan hasil dan kepuasan yang diinginkan.

Website budaya Minahasa sangat membantu pemerintah dalam berbagi informasi tentang budaya Minahasa dan dapat menonjolkan kelebihan yang ada budaya Minahasa. Masyarakat juga dipermudah dengan adanya *website* budaya Minahasa. Masyarakat bisa mendapat informasi bermacam corak budaya Minahasa. *Website* budaya Minahasa juga bisa menjadi pintu gerbang bagi masyarakat luar negeri untuk mengetahui corak ragam budaya Minahasa.

F. TEMPLATE HOME PAGE WEBSITE

Template dari *website* sistem informasi kebudayaan Minahasa agar lebih lengkap, penulis membuat penempatannya seperti gambar dibawah ini :



Gambar 7. Template Home Page Website
Keterangan Gambar 7 :

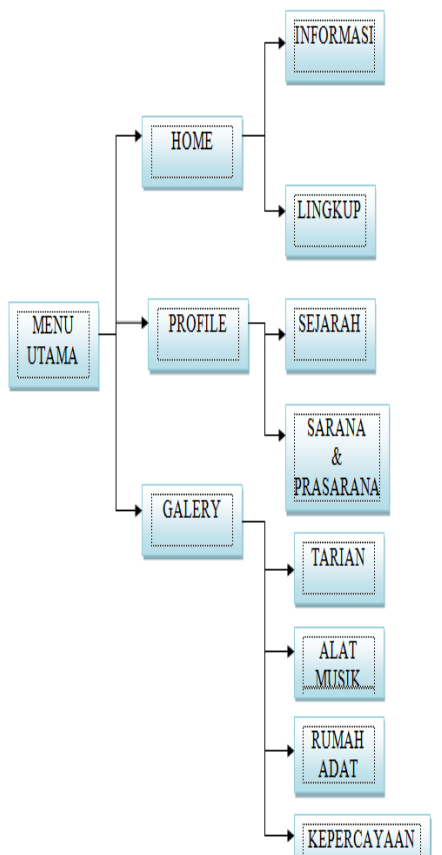
Website budaya Minahasa ini berwarna dasar hijau dengan Logo yang terletak di sudut atas sebelah kiri. Website ini terbagi atas bermacam-macam Sub Menu yaitu *Gallery*, *Profil*, *Home*, *Buku tamu* dan lain sebagainya. Ada juga *Link* untuk *Login Admin*, berfungsi untuk operator dalam mengedit atau posting informasi terbaru dalam website tersebut dan tabel yang peneliti lakukan terdiri dari tabel *costum*, *datafile*, *iconlist*, *istitusi*, *module*, *privileges*, *role*, *role_permission*, *siteconfig*, *slider* dan *user* yang berguna untuk media penyimpanan data pada sistem informasi budaya Minahasa induk. Struktur tabel-tabel yang peneliti buat adalah sebagai berikut :

#	Column	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
1	id	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT
2	id_users	int(11)			No	None	
3	nama	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None	
4	deskripsi	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None	
5	download	int(11)			No	None	
6	tanggal	datetime			No	None	
7	namafile	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None	

Gambar 8. Table DataBase

G. MANAGEMENT FITUR WEBSITE

Manajemen menu dari fitur website sistem informasi budaya minahasa dapat digambarkan sebagaimana berikut ini :



Gambar 9. Management Fitur Website

Dalam Website budaya Minahasa terdapat satu Menu Utama, yang terbagi atas tiga Sub Menu yaitu, *Home*, *Profile*, *Gallery*. Dalam menu *Home* terbagi menjadi dua Sub menu yaitu, informasi dan ruang lingkup. Dimana terdapat berbagai macam informasi tentang budaya Minahasa itu sendiri. Dalam menu *Profile* juga terbagi dalam dua sub menu yaitu tentang sejarah serta sarana dan prasarana. Untuk *Galery* terbagi menjadi empat bagian yaitu, tarian, alat music, rumah adat dan kepercayaan.

H. Jenis-jenis kebudayaan

Minahasa

1. Rumah adat suku Minahasa

Rumah adat suku Minahasa dari [provinsi Sulawesi Utara](#) disebut rumah pewaris atau walewangkoa.



Gambar 10. Rumah Pewaris

Rumah ini merupakan rumah panggung yang dibangun di atas tiang dan balok-balok yang di antaranya terdapat balok-balok yang tidak boleh disambung. Rumah pewaris memiliki dua buah tangga, Letaknya di sisi kiri dan kanan bagian depan rumah. Dulunya, rumah adat Minahasa ini hanya terdiri dari satu

ruangan saja. Kalau pun harus dipisahkan, biasanya hanya dibentangkan tali rotan atau tali ijuk saja, yang kemudian digantungkan tikar. Sekarang ini, Rumah Pewaris memiliki beberapa ruang. Misalnya, *Setup Emperan* yang digunakan untuk menerima tamu. *Pores*, untuk ruang tidur orang tua dan anak perempuan. Dan *sangkor* yang digunakan sebagai lumbung padi.

2. Pakaian Adat Kebudayaan Minahasa

a. Pakaian Adat Pria Minahasa

Pakaian adat yang dikenakan oleh kaum pria Minahasa yaitu berupa baniang atau kemeja yang lengan panjang berkerah atau tanpa kerah yang dihiasi saku pada bagian pada bagian bawah sebelah kiri dan kanan serta bagian atas sebelah kiri kemeja. Selain itu ditambahkan pula hiasan berupa sulaman motif padi, kelapa dan ular naga pada bagian bawah lengan dan bagian depan kemeja. Pemakaian baniang ini umumnya dipadukan dengan celana hitam polos tanpa hiasan yang panjangnya sampai sebatas tumit, dengan model yang melebar pada bagian bawah makin kebawah makin lebar. Ditambahkan pula penggunaan ikat pinggang dari kulit ular patola yang berbentuk mahkota pada bagian depannya.



Gambar 11. Pakaian Adat Pria

b. Pakaian Adat Wanita Minahasa

Pakaian adat yang dikenakan oleh kaum wanita Minahasa pada mulanya disebut "Karai Momo" ada juga yang disebut "wuyang". Pakaian ini terdiri dari kebaya model lengan panjang berwarna putih, dengan bagian bawah berbentuk lipatan seperti ikan duyung dan agak melebar pada bagian bawah yang dihiasi dengan sulaman sujiber berbentuk bunga padi dan bunga kelapa dan pada dada sebelah kiri serta kembang kaca piring dan bunga melati yang berbau harum.



Gambar 12. Pakaian Adat Wanita

3. Alat Musik Kebudayaan Minahasa

Alat musik kolintang atau juga biasa disebut dengan sebutan **kulintang**. Kata kolintang sendiri sebenarnya berasal dari bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tersebut yakni Tong pada saat nada rendah, Ting waktu nada tinggi dan Tang ketika mengeluarkan nada tengah.



Gambar 13. Musik Kulintang

4. Tarian Daerah Budaya Minahasa

a. Maengket

Maengket merupakan tarian rakyat yang berasal dari [Minahasa](#). Maengket dibawakan oleh penari perempuan maupun laki-laki dengan memakai pakaian putih. Tari ini dibawakan oleh penari dalam jumlah banyak, bisa hanya penari perempuan, hanya penari laki-laki atau pun campuran. Tarian ini menggunakan gerak dan irama yang sederhana. Iringan untuk Maengket adalah musik [tambur](#). Seperti halnya di Jawa terdapat tari ledek, tari Maengket bertujuan untuk bersyukur terhadap dewi kesuburan. Maka, Maengket dipentaskan setiap kali panen usai. Namun, seiring perkembangannya tari Maengket tidak hanya menjadi tari usai panen saja, tetapi juga tari untuk menyambut tamu agung. Selain itu, digunakan juga untuk merayakan [hari-hari besar](#). Bahkan, tari Maengket kini menjadi sarana promosi terutama dalam dunia [pariwisata](#). Iringan untuk Maengket pun semakin meriah karena menggunakan tifa, tambur, kolintang dan lagu-lagu dengan lirik khas Minahasa. Karena jumlah penarinya yang banyak, Maengket termasuk dalam kategori tari massal.



Gambar 14. Tarian Maengket

b. Tari Lenso

Tari Lenso Minahasa yang mulai terlupakan. Tarian Lenso merupakan tarian Khas Minahasa yang dulunya sangat lekat dengan kehidupan tou Minahasa. Tarian yang sekarang ini sudah terlupakan ini sebenarnya sangat penting untuk kita sebagai orang Minahasa untuk melestarikannya. Tari Lenso merupakan tarian yang dalam pelaksanaannya harus menggunakan Lenso atau Saputangan. Tari Lenso ini sebenarnya bukan hanya terdapat di Minahasa, akan tetapi tarian lenso juga terdapat di Maluku. Dan jika dikaitkan maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya tarian ini bukan asli berasal dari tanah Minahasa, juga bukan dari Maluku.



Gambar 15. Tari Lenso

c. Tarian Kabasaran

Kabasaran adalah tarian adat yang kebanyakan dibawakan oleh pria lengkap dengan senjata tajam berupa pedang atau tombak ini, sangat 56acral56 dengan gerakan yang meniru perkelahian ayam jantan. Menurut salah satu tokoh kebudayaan dari Minahasa, Jessy Wenas, Tarian Kabasaran adalah tarian adat untuk perang atau tarian untuk mengawal salah satu tokoh adat penting di Minahasa. Dahulunya tarian ini hanya dikeluarkan saat perayaan upacara adat di Minahasa, namun sering dengan perkembangannya, tarian 56acral inipun kini bisa ditonton 56acral untuk kegiatan pariwisata. Tarian ini sebenarnya adalah tarian sacril. Tarian ini ditarikan secara turun temurun oleh generasi penari Kabasaran. Jika dalam upacara adat Minahasa, Kabasaran adalah prajurit adat yang memiliki otoritas penuh dalam jalannya sebuah upacara adat, mereka dulunya bisa membunuh atau mengusir si jahat yang mengganggu upacara



Gambar 16. Tari Kabasaran

d. Tarian Katrili

Tari Katrili merupakan salah satu kesenian dari Minahasa. Menurut sejarahnya, tarian ini dibawa oleh bangsa Spanyol ketika menjajah bumi Minahasa beberapa tahun silam. Kisahnya, pada waktu bangsa Spanyol itu datang dengan maksud untuk membeli hasil bumi yang ada di Tanah Minahasa. Karena mendapatkan hasil yang banyak, mereka menari-nari tarian katrili,

Lama-kelamaan mereka mengundang seluruh rakyat Minahasa yang akan menjual hasil bumi mereka didalam menari bersama-sama sambil mengikuti irama musik dan aba-aba. Ternyata tarian ini boleh juga dibawakan pada waktu acara pesta perkawinan diMinahasa. Sekembalinya Bangsa Spanyol kenegaranya dengan membawa hasil bumi yang dibeli di Minahasa, maka tarian ini sudah mulai digemari Rakyat Minahasa pada umumnya. Tari katrili termasuk tari modern yang sifatnya kerakyatan.



Gambar 17. Tari Katrili

5. Rumpun Bahasa Minahasa

a. Bahasa Tontemboan

Bahasa ini digunakan oleh etnis Minahasa di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara khususnya di daerah kecamatan sonder, kawangkoan, langoan, suluun, tumpaan, amurang, motoling, modinding. Arti Tontemboan adalah orang gunung atau orang yang berasal dari beberapa daerah dataran tinggi di Minahasa. Bahasa Tontemboan adalah salah satu bahasadari rumpun bahasayang ada ditanah Minahasa.

b. Bahasa Tombulu

Bahasa ini merupakan salah satu bahasa yang dipertuturkan di Tanawangko dan Tomohon. Bahasa Tombulu memiliki dua dialek, yakni dialek Taratara dan Tomohon.

c. Bahasa Tonsawang

Bahasa ini sering digunakan atau dipertuturkan di daerah Tombatu, Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara.

d. Bahasa Tonsea

Bahasa ini adalah bahasa Melayu-Polinesia yang dipertuturkan di daerah Timur ujung laut Sulawesi.

e. Bahasa Toulour

Toulour merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tondano Timur, kabupaten Minahasa. Bahasa ini sering digunakan di Tondano.

6. Semarak Pengucapan Syukur di Minahasa

Tak sekadar mengucap syukur kepada Tuhan setelah diberikan hasil panen

pertanian, perikanan, perkebunan yang melimpah. Namun, hajatan tahunan ini menjadi ajang silaturahmi (baku dapa) antara saudara dan kerabat. Pengucapan seutuhnya fenomena Minahasa. Itu sangat kentara dan khas bila tampak oleh orang dari luar lingkaran budaya Minahasa.

7. Waruga

Waruga adalah kubur atau makam leluhur orang Minahasa yang terbuat dari batu dan terdiri dari dua bagian. Bagian atas berbentuk segitiga seperti bubungan rumah dan bagian bawah berbentuk kotak yang bagian tengahnya ada ruang. Sejarah mula-mula Suku Minahasa jika mengubur orang meninggal sebelum ditanam terlebih dulu dibungkus dengan daun woka (sejenis janur). Lambat laun, terjadi tujuan dihadapkan ke bagian Utara perubahan dalam kebiasaan menggunakan yang menandakan bahwa nenekdaun woka. Kebiasaan dibungkus daun ini moyang Suku Minahasa berasal dari berubah dengan mengganti wadah rongga bagian Utara. Sekitar tahun 1860 mulai ada larangan dari Pemerintah pohon kayu atau nibung kemudian orang Belanda menguburkan orang meninggal dimasukkan ke dalam rongga meninggal dalam waruga. pohon lalu ditanam dalam tanah. Baru sekitar abad IX Suku Minahasa mulai Kemudian di tahun 1870, Suku menggunakan waruga. Orang yang telah Minahasa mulai membuat peti mati meninggal diletakkan pada posisi sebagai pengganti waruga, karena

menghadap ke utara dan didudukkan waktu itu mulai berjangkit berbagaidengan tumit kaki menempel pada pantat penyakit, di antaranya penyakit tipus dan kepala mencium lutut. dan kolera.



Gambar 18. Waruga

8. Budaya yang Khas yang dilakukan oleh orang Minahasa

Tarian maengket sering dilakukan suku Minahasa pada setiap acara-acara penting di Minahasa karena maengket merupakan tarian rakyat yang berasal dari [Minahasa](#). Maengket dibawakan oleh penari perempuan maupun laki-laki dengan memakai pakaian putih. Tari ini dibawakan oleh penari dalam jumlah banyak, bisa hanya penari perempuan, hanya penari laki-laki atau pun campuran Tarian ini menggunakan gerak dan irama yang sederhana. Iringan untuk Maengket adalah

musik [tambur](#) Seperti halnya di Jawa terdapat tari ledek, tari Maengket bertujuan untuk bersyukur terhadap dewi kesuburan.



Gambar 19. Tarian Khas

9. Seni Kebudayaan Minahasa

Watu pinawetengan atau batu tempat pembagian yang berada di kecamatan tompaso kabupaten Minahasa. Di tempat inilah, sekitar 1000 SM terjadi pembagian sembilan sub etnis

Minahasa yang meliputi suku Tontembuan, Tombulu, Tonsea, Tolowur, Tonsawang, Pasan, Ponosakan, Bantik dan Siao. Selain membagi wilayah, para tetua suku-suku tersebut juga menjadikan tempat ini untuk berunding mengenai semua masalah yang dihadapi. Goresan-goresan di batu tersebut membentuk berbagai motif dan dipercayai sebagai hasil perundingan suku-suku itu.

Motifnya ada yang berbentuk gambar manusia, gambar seperti alat kemaluan laki-laki dan perempuan, motif daun dan kumpulan garis yang tak beraturan. Menurut kepercayaan masyarakat sekitar, bentuk batu ini seperti orang bersujud kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, bentuk batu ini juga seperti peta pulau Minahasa. Batu ini menurut para arkeolog, dipakai oleh nenek moyang orang Minahasa untuk berunding. Maka tak heran, namanya menjadi Watu Pinawetengan yang artinya Batu Tempat Pembagian.



Gambar 20. Watu Pinawetengan

10. Pernikahan Adat Minahasa

a. Bacoho (Mandi Adat)

Setelah mandi biasa membersihkan seluruh badan dengan sabun mandi lalu mencuci rambut dengan bahan pencuci rambut yang banyak dijual di toko, seperti shampoo dan hair tonic. Mencuci rambut "bacoho" dapat dilakukan dengan dua cara, yakni cara tradisional ataupun hanya sekedar simbolisasi.

b. Tradisi Bahan-bahan ramuan

Parutan kulit lemong nipis atau lemong bacoho (*citrus limonellus*), fungsinya sebagai pewangi; air lemong popontolen (*citrus lemetta*), fungsinya sebagai pembersih lemak kulit kepala; daun pondang (*pandan*) yang ditumbuk halus, fungsinya sebagai pewangi, bunga manduru (*melati hutan*) atau bunga rosi (*mawar*) atau bunga melati



yang dihancurkan dengan tangan, dan berfungsi sebagai pewangi; minyak buah kemiri untuk melemaskan rambut dicampur sedikit perasan air buah kelapa yang diparut halus. Seluruh bahan ramuan harus berjumlah sembilan jenis tanaman, untuk membasuh rambut. Sesudah itu dicuci lagi dengan air bersih lalu rambut dikeringkan.

c. Simbolisasi

Semua bahan-bahan ramuan tersebut dimasukkan ke dalam sehelai kain berbentuk kantong, lalu dicelup ke dalam air hangat, lalu kantong tersebut diremas

dan airnya ditampung dengan tangan, kemudian digosokkan kerambut calon pengantin sekadar simbolisasi.

d. Lumele' (Mandi Adat)

Pengantin disiram dengan air yang telah diberi bunga-bunga warna putih, berjumlah sembilan jenis bunga yang berbau wangi, dengan mamakai gayung sebanyak sembilan kali di siram dari batas leher ke bawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Seperti yang kita ketahui Minahasa mempunyai banyak keragaman budaya yang ada, mulai dari tarian, alat music, makanan dan minuman. Mapalus adalah bentuk gotong royong tradisionall warisan nenek moyang orang Minahasa di Kota Manado yang merupakan suatu sistem prosedur, metode atau tehnik kerja sama untuk kepentingan bersama oleh masing-masing anggota secara bergiliran. Mapalus muncul atas dasar kesadaran akan adanya kebersamaan, keterbatasan akan kemampuannya baik cara berpikir, dan berkarya. Jadi, mapulus ini merupakan suatu bentuk kebersamaan yang selalu di junjung oleh suku Minahasa dalam menjalin kebersamaan di antara masyarakat.
2. Sistem ini memudahkan pihak pengelola untuk memperkenalkan budaya MINahasa secara online.
3. Sistem ini memudahkan pihak pengelola dalam mengelola informasi budaya Minahasa.

B. Saran

Informasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fasilitas-fasilitas lain guna mendukung sistem informasi ini. Untuk menganalisis kebudayaan Minahasa agar kita dapat mengetahui sejarah budaya Minahasa serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang budaya Minahasa dan memperindah tampilan web yang sudah ada, agar bisa menarik para pengujung dalam mengakses website tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2009.** *Belajar database menggunakan MySql.* Yogyakarta
- Agus Saputra. 2012.** *Membuat Aplikasi Absensi dan Kuesioner Untuk Panduan SKripsi,* Jakarta
- Al-Bakti. 2009.** *Sistem Informasi.* Yogyakarta
- Andang M. 2011.** *Belajar Internet.* Jakarta
- Anonimous. 2010.** *Definisi MySql (online)* www.mysql.com
- Bayu Afriazy. 2012.** *Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Website.* E-mail :Beyy_89@yahoo.com Universitas Gunadharma, Depok
- Budi Raharjo, 2012.** *Modul Pemograman WEB, HTML, PHP dan MySQL.* Jakarta
- Catur Sudrajat. 2011.** *Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Online.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hendra Sudrajat. 2011.** *Dasar-dasar belajar internet.* Jakarta
- Hendra Yudi. 2008.** *Teknik Analisis.* Jakarta
- Jogiyanto. 2012.** *Analisa Dan Desain.* Jogjakarta



- Jovan FN. 2013.** *Penerimaan Siswa baru Online dengan PHP.* Yogyakarta
- Ladjanudin. 2011.** *Analisa dan Sistem Informasi.* Yogyakarta
- Maryono.et. all.2008.** *Pendidikan Internet.* Yogyakarta
- Nugroho,B. 2007.** *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi.* Informatika. Bandung
- Oktavian, Diar Puji. 2010.** *Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP.* Yogyakarta: Penerbit MediaKom.
- Rudi Aditama. 2012.** *Sistem Informasi Akademik Kampus Berbasis Web dengan PHP.* Yogyakarta
- Sarwo Prayitno.2013.** *Penerimaan Siswa baru Sekolah Online “PHP”.*
PT. Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia Building Jakarta
- Sidik.B. 2009.** *Pemrograman Web Dengan HTML.*Informatika. Bandung
- Sony AK. 2009.** *Bahasa Pemograman.* Bandung